

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada 4 Juli 2008. Undang-undang ini merupakan landasan dan payung hukum untuk memberdayakan UMKM di tanah air. Maksudnya, pemberlakuan UU tersebut memberikan implikasi yang luas bagi semua stakeholder untuk menjadikannya sebagai pedoman bersama ke arah perubahan paradigma pemberdayaan UMKM. UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperang dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil Pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktifitas ekonomi nasional.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Karakteristik utama UMKM adalah kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relative rendah. Kehadiran UMKM bukan saja dalam rangka peningkatan pendapatan tapi juga dalam rangka pemerataan pendapatan. Hal ini bisa dimengerti karena sektor UMKM melibatkan banyak orang dengan beragam usaha.

Tentu tantangan yang di hadapi pemerintah pusat berbeda dengan pemerintah daerah. Pemerintah daerah banyak disibukkan dengan masalah khas di daerah seperti kemiskinan sehingga tidak ada alasan untuk tidak memberdayakan kelompok masyarakat miskin.

Masalah lain yang dihadapi dan sekaligus menjadi kelemahan UMKM adalah kurangnya akses informasi, khususnya informasi pasar (Ishak, 2005). Hal tersebut menjadi kendala dalam hal memasarkan produk-produknya, karena dengan terbatasnya akses informasi pasar yang mengakibatkan rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing di tingkat global. Miskinnya informasi mengenai pasar tersebut, menjadikan UMKM tidak dapat mengarahkan pengembangan usahanya

secara jelas dan fokus, sehingga perkembangannya mengalami stagnasi pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia(Sudaryanto, 2011)

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20Pasal 1Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Dari hasil observasi yang dilakukan di Kalurahan Suryatmajan dengan metode wawancara, dari data tersebut terlihat bahwa UMKM Kalurahan Suryatmajan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Selain itu juga produk UMKM di Kalurahan Suryatmajan mempunyai jenis yang beragam. Ada Sebagian Produk sudah dipasarkan secara online melalui marketplace. Namun UMKM di Kalurahan Suryatmajan terdapat berbagai permasalahan seperti permodalan, serta keterbatasan pengetahuan teknologi terkait pemasaran melalui E-Commerce.

IDENTIFIKASI MASALAH Kalurahan Suryatmajan merupakan Kalurahan yang mengandalkan sektor usaha perdagangan sebagai penggerak ekonomi khususnya ekonomi rumah tangga dan menjadi salah satu tempat aktivitas para pedagang yang jumlahnya cukup banyak. Namun, masih terdapat kendala-kendala seperti kurangnya fasilitas dalam pengembangan UMKM yang dialami oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, yang harus di lakukan Pemerintah Kalurahan

Suryatmajan dalam mengembangkan UMKM yaitu dengan cara memberikan fasilitas untuk mengembangkan UMKM karena pemerintah Kalurahan Suryatmajan belum optimal dalam memenuhi kebutuhan pengembangan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam Pengembangan Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kalurahan suryatmajan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan Usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kalurahan Suryatmajan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Peran Pemerintah Kalurahan Suryatmajan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan, mengukur dampak strategi tersebut terhadap pertumbuhan UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran pemerintah kalurahan dalam pengembangan UMKM di kalurahan suryatmajan.
- b. Memberi gambaran mengenai peran dan fungsi pemerintah kalurahan suryatmajan sebagai wujud desentralisasi, serta di harapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pemerintah terutama kajian mengenai peran pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM.

Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah Kalurahan Suryatmajan, dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam perumusan kebijakan dalam rangka pengembangan UMKM di Kalurahan Suryatmajan.

- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai peranan pemerintah kalurahan suryatmajan dalam pengembangan UMKM di Kalurahan Suryatmajan.

Manfaat Metodologis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca
- b. Penelitian ini dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan peran pemerintah kalurahan dalam pengembangan UMKM.

1.5 Sistematika BAB

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar Belakang masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada ini berisi tentang teori-teori atau pendapat ahli yang terkait dengan topik yang akan diteliti antara lain Peran Pemerintah Kalurahan Suratmajan dalam Pengembaangan UMKM, penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Data Narasumber

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang data Hasil Wawancara dan Analisis Data

BAB V : PUNUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan, hasil penelitian.